

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelancaraan operasional sebuah lembaga memerlukan faktor faktor penunjang salah satunya adalah dana. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ialah dana yang digunakan untuk pengembangan operasional pendidikan di indonesia. Menurut Kementerian Keuangan RI, dana BOS ialah program yang diusung Pemerintah untuk membantu sekolah agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Dalam Negeri Nomer 62 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah pemerintah pada tahun 2005 menjelaskan tentang dana BOS diluncurkan melalui rekening dinas pendidikan yang kemudian disalurkan kepada lembaga lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil evaluasi, penyaluran dana BOS mengalami perubahan kebijakan ditahun 2011.

Dana BOS dimasukkan ke pada pengelolaan wilayah dengan mempertimbangkan penyeimbangan postur anggaran sinkron asas desentralisasi *money follow function*. Dana BOS dikelola oleh 3 kementerian yakni: Kementerian Keuangan (Kemenkeu) yang bertanggung jawab menyalurkan anggaran ke pemerintah daerah, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang bertanggung jawab mengelola atas pemakaian anggaran dan menggunakan anggaran, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) yang bertanggung jawab atas peruntukan anggaran (Sutanto 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menyatakan bahwa keleluasaan penggunaan dana BOS oleh sekolah menimbulkan konsekuensi pertanggungjawaban yang tidak ringan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program dana BOS, Masing-masing pengelola program di tiap tingkatan (pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan sekolah) diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatannya kepada Kemendikbud. Periode ini merupakan periode sulit bagi sekolah, Karna dari ketiga kementerian meminta laporan penggunaan dana BOS yang berbeda-beda sesuai dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, lembaga wajib memenuhi semua bentuk laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS kepada masing masing kementerian.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, juga menyatakan bahwa pihak sekolah harus membuat beberapa laporan keuangan untuk memenuhi permintaan ketiga Kementerian dengan rincian sebagai berikut: K3 (buku kas umum), K4 (buku pembantu kas), K5 (buku pembantu bank), K6 (buku pembantu pajak), K7 (realisasi penggunaan dana untuk penggunaan dana), K7A (rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS), K7B (register penutupan kas), K7C (berita acara pemeriksaan kas), BOS 03 (rencana penggunaan dana BOS), BOS 07 (buku penerimaan barang), BOS 08 (buku pencatatan inventaris), BOS 09 (rekapitulasi pembelian inventasi sekolah) dan realisasi dana bantuan oprasional. Selain hal itu masih terdapat pelaporan penggunaan dana BOS kepada kementerian keuangan dalam bentuk laporan aset. Dengan banyaknya pelaporan yang harus dikerjakan dan tuntutan waktu yang harus tepat membutuhkan keefektivitasan untuk mencapai target pemerintah

Bastian (2010) menjelaskan efektivitas dapat didefinisikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lebih lanjut, efektivitas merupakan relasi antara output dan tujuan, di mana pengukuran efektivitas didasarkan pada sejauh mana tingkat output atau hasil kebijakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yacub (2014) menyatakan lembaga pendidikan saat ini memiliki berbagai keperluan dalam mengelola dan menjalankan organisasinya. Salah satu keperluan tersebut adalah memastikan ketersediaan akses terhadap data dan informasi yang berasal dari proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan, reproduksi, penyimpanan, hingga pengiriman, agar informasi tersebut dapat diterima oleh para pengambil keputusan..

Menurut Siagian (2006) melakukan kegiatan seperti pengumpulan, pencatatan, pengolahan, reproduksi, penyimpanan, dan pengiriman informasi untuk diterima oleh pembuat keputusan secara manual akan kurang efektif. Hal ini sesuai dengan tren

perubahan perilaku manusia saat ini yang lebih memfavoritkan proses yang cepat dan mudah. Oleh karena itu, mengelola dan menyelesaikan data dengan tepat waktu membutuhkan langkah-langkah pendukung agar menghasilkan keluaran yang optimal dan tepat waktu (*timeliness*). Langkah ini juga diperlukan sebagai alat pendukung penyelenggaraan semua kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang tinggi.. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian pada jurnal Purwanti (2017) bahwa sistem dapat memberikan hasil yang dapat mempercepat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Ron Weber (2009) mengemukakan efektifitas dari suatu sistem dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya yakni: kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*informasi quality*), persepsi kegunaan sistem (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan sistem (*perceived ease of use*), kepuasan sistem informasi (*system informasi satisfaction*), dampak terhadap organisasi (*organizational impact*)

Berbagai jenis pelaporan dana BOS ini tidak ditunjang dengan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dibidang akuntansi, karena laporan dana BOS dibebankan kepada guru sebagai tugas tambahan bukan seorang tenaga administarsi sekolah yang ditugaskan oleh dinas pendidikan. Keterbatasan SDM ini masih ditambah dengan pengerjaan pelaporan manual seperti excel. Menghadapi keluhan yang diajukan oleh pihak terkait, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama dengan dinas pendidikan telah mengembangkan suatu perangkat lunak atau software. Tujuan pengembangan software tersebut adalah untuk memberikan bantuan kepada sekolah dalam proses penyusunan laporan keuangan di tingkat sekolah. Perangkat lunak ini secara resmi dikenal dengan nama Aplikasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan BOS (ALPEKA BOS).

ALPEKA BOS merupakan sebuah aplikasi yang sudah disiapkan oleh pemerintah guna melaporkan penggunaan dana BOS. ALPEKA BOS dipergunakan untuk melaporkan penggunaan dana bos secara manual yang hasil pekerjaannya akan *diprint out* sebagai dokumen pelaporan kepada ketiga kementerian melalui dinas pendidikan. Dengan adanya ALPEKA BOS ini diharapkan pelaporan penggunaan

dana BOS menjadi lebih efektif dan efisien. ALPEKA BOS memiliki sistem pengerjaan yang terkoneksi pada setiap jenis pelaporan BOS, hal ini membuat ALPEKA BOS menjadi berat sehingga membutuhkan waktu yang lama pada saat *menginput* data.

Penelitian dengan judul efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan bantuan operasional sekolah (BOS) SDN Selodakon 03 Jember dilakukan karena peneliti ingin melihat bagaimana penggunaan aplikasi ALPEKA BOS pada lembaga. Penggunaan aplikasi ALPEKA BOS diharapkan meringankan tugas pelaporan penggunaan dana bos. Oleh karnanya peneliti mengambil judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PELAPORAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SDN SELODAKON 03 JEMBER”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan bantuan operasional sekolah SDN Selodakon 03 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan bantuan oprasional sekolah SDN Selodakon 03 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memahami terkait efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan bantuan oprasional sekolah SDN Selodakon 03 Jember

2. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam operasional bantuan oprasional sekolah SDN Selodakon 03 Jember

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu membantu bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan referensi.